

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA
MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

KHAIRUN NISA

NIM : 211323737

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1438 H / 2017 M**

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA
MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

KHAIRUN NISA

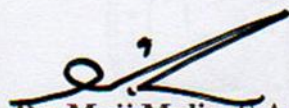
NIM: 211323737

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

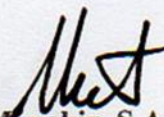
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag
NIP. 1974032719999031005



Dr. Muzakir, S.Ag, M.Ag
NIP. 197506092006041005

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR Fiqih Siswa
MIN 2 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

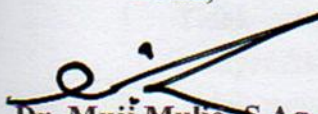
Pada Hari/Tanggal:

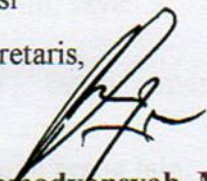
Rabu, 02 Agustus 2017
12 Dzul-Qa'idah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

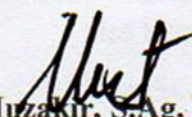
Sekretaris,

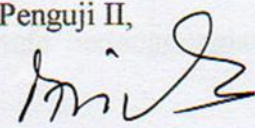

Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag
Nip. 1974032719999031005


Rahmadyansyah, MA

Penguji I,

Penguji II,

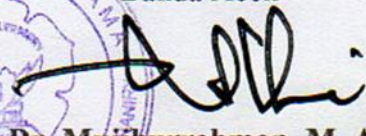

Dr. Muzakir, S.Ag, M.Ag
Nip. 197506092006041005


Dra. Hamdiah, MA
Nip. 195906151987032001

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh 




Dr. Mujiburrahman, M. Ag
Nip. 197109082001121001 

SURAT PERNYATAAN

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa
Nim : 211323737
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh
Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

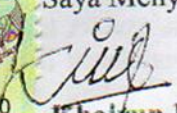
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Saya Menyatakan



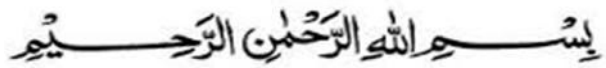

Khairun Nisa
211323737

ABSTRAK

Nama : Khairun Nisa
NIM : 211323737
Fakultas/Prodi : FTK / Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih
Tanggal Sidang : 02 Agustus 2017
Tebal Skripsi : 69 Halaman
Pembimbing I : Dr. Muji Mulia, S.Ag, M.Ag.
Pembimbing II : Dr. Muzakir, S.Ag, M.Ag.
Kata Kunci : Penerapan model *Picture and Picture*

Tercapainya sebuah pembelajaran tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran. Seorang guru harus memilih model yang tepat agar proses belajar mengajar lebih efektif. Namun pada kenyataannya di MIN 2 Aceh Besar guru masih kurang tepat dalam memilih model, oleh sebab itu proses belajar mengajarpun menjadi suasana jenuh dan kurang aktif. Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. model pembelajaran ini adalah salah satu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran Fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* dan (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture*?. Penelitian ini mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa dan hasil test siswa, kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus presentase. Adapun hasil penilitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru pada siklus I dengan menggnakan model *Picture and Picture* dari 80,35% menjadi 92,8% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 78,57% menjadi 91% pada siklus II dan (3) hasil belajar Fiqih pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 63% menjadi 95,45% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Fiqih pada materi tegakkan shalat dengan menggunakan model *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih aktif dan kemampuan guru lebih meningkat menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad *Salallahu 'Alahi Wassalam* yang telah membawa semua manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pendidikan. Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa Min 2 Aceh Besar”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Muthalib dan Ibunda Azizah atas segala kasih sayang, dukungan dan bimbingannya, serta kepada seluruh seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan, dukungan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Muji Mulia S.Ag. M.Ag selaku pembimbing pertama dan Dr. Muzakir S.Ag. M.Ag. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.

3. Bapak Dr. Jailani, S. Ag., M. Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.
5. Kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, dekan, pembantu dekan, ketua jurusan dan seluruh staf pengajar, karyawan/karyawati, pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
6. Kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, pustaka wilayah Banda Aceh dan perpustakaan lainnya yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
7. Kepada Kepala Sekolah, guru-guru dan siswa-siswi di MIN 2 Aceh Besar yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan serta teman-teman prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013, khususnya unit 2 dan khususnya lagi kepada Mailisa, Afni, Indra, Lili, Mela, yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini sepenuhnya disadari bahwa jauh dari kesempurnaan. Namun telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada pada diri kami. Oleh karena itu, kami harapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi

kesempurnaan karya ilmiah ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala. Amin Ya Rabbal'Alamin.*

Banda Aceh , 20 juli 2017
Penulis

Khairun Nisa
211323737

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
G. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II : LANDASAN TEORETIS	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	12
B. Model <i>Picture and Picture</i>	18
C. Hasil Belajar.....	20
D. Pembelajaran Fiqih.....	23
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	25
B. Subjek Penelitian.....	28
C. Instrumen Pengumpulan Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Pedoman Penulisan	34
 BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswadi MIN 2 Aceh Besar	41
C. Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	60
 BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran-saran	65
 DARTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIN 2 Aceh Besar	37
Tabel 4.2 Data Guru MIN 2 Aceh Besar.....	38
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 2 Aceh Besar	40
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIN 2 Aceh Besar	40
Tabel 4.5 Skor Pre Test Siswa	42
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada Siklus I.....	47
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus I	49
Tabel 4.8 Daftar Hasil Nilai Post Siklus I MIN 2 Aceh Besar	51
Tabel 4.9 Tahap Refleksi Siklus I	52
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktifitas Guru pada Siklus II	54
Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa pada Siklus II.....	56
Tabel 4.12 Daftar Hasil Nilai Post Siklus II	58
Tabel 4.13 Tahap Refleksi Siklus II	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk memajukan suatu generasi bangsa dan negara dari ketertinggalan baik dalam ilmu pengetahuan maupun teknologi. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.¹

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Bab I Pasal 1 No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan dapat merubah pola kehidupan manusia ke arah lebih baik. Pendidikan akan mampu melahirkan manusia berpotensi dan kreatif. Proses pendidikan yang baik juga akan menghasilkan ide cemerlang untuk memperoleh kehidupan lebih layak. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan. Tuntutan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

¹Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 25.

²Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 2.

Untuk merealisasikan harapan ini, pemerintah telah menetapkan tujuan nasional pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Bab II Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional dirumuskan sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³

Pendidikan juga merupakan suatu proses kegiatan pembelajaran pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan oleh pendidik melalui sebuah proses yang dinamakan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran juga memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai subjek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah.⁴ Berdasarkan hal tersebut siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menarik dan bermakna sehingga proses kegiatan belajar tercapai. Agar proses kegiatan belajar mengajar tercapai tentunya juga harus didukung oleh pemilihan metode dan model pembelajaran yang tepat pula, dengan demikian keberhasilan pembelajaran

³Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 5.

⁴Muhammad Thobroni & Arif Mustofa, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 18.

tercapai dengan baik. Untuk tercapainya suatu kegiatan pembelajaran maka sangat dibutuhkan suatu penerapan model pembelajaran. Penerapan model adalah suatu model yang diperaktekkan atau diterapkan pada siswa, salah satunya adalah model *Picture and Picture*.

Model *Picture and Picture* merupakan salah satu langkah yang dapat ditempuh untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Model *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa, terutama siswa kelas II yang masih menyukai hal-hal yang imajinatif. Menurut Suprijono model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan yang logis.⁵ Adapun salah satu kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* adalah siswa dapat menangkap materi ajar lebih cepat karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.

Berdasarkan Hasil observasi awal ketika peneliti melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di MIN 2 Aceh Besar, menunjukkan bahwa proses pembelajaran di tempat tersebut masih kurang efektif, yang mana pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Media yang digunakan dalam pembelajaran pun hanya papan tulis dan buku teks. Sehingga kegiatan belajar nampak tidak begitu menarik. Sebagian besar siswa sangat jarang terlibat aktif dalam mengajukan pertanyaan atau mengutarakan

⁵Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 125.

pendapat, walaupun guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada masalah-masalah yang kurang jelas. Pada saat guru bertanya tidak ada satupun siswa yang mencoba mengajukan pertanyaan, siswa hanya terdiam. Lebih lanjut, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat saja memperhatikan kemudian mulai membuat kegaduhan dan bercanda. Oleh karena itu, banyak siswa yang terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan dan hasil belajar sangat tidak memuaskan.⁶

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, seperti pada saat diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, mengerjakan tugas, dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pelajaran tidak hanya bisa tercapai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain, seperti bertanya, mengerjakan tugas individual atau kelompok, mengerjakan pekerjaan rumah, dan berani maju kedepan kelas. Hal ini berkaitan dengan model yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Model yang diterapkan tersebut kurang meningkatkan hasil belajar siswa untuk belajar fiqih. Oleh karenanya, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dengan menggunakan media yang menarik selama proses pembelajaran, seperti penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Dengan mencermati uraian yang dipaparkan diatas, peneliti mencoba menerapkan model *Picture and Picture* dalam materi shalat terhadap siswa kelas

⁶Hasil observasi di kelas pada hari selasa, 23 Agustus 2016

II MIN 2 Aceh Besar, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar fiqih agar dapat tercapai dengan baik dan membuat siswa aktif belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih dengan menerapkan model *Picture and Picture* pada siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah khususnya pada mata pelajaran Fiqih.

b. Bagi Guru

Meningkatkan ketrampilan guru dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan model *picture and picture*

c. Bagi Siswa

- 1) Memberikan suasana yang menarik sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap:

- a. Kajian tentang penerapan *action research* dalam pembelajaran fiqih di sekolah dasar.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan tentang penerapan model *picture-picture* dalam pembelajaran.

E. Defenisi Operasional

1. Penerapan model *Picture and Picture*

Poerwadarminta mendefinisikan bahwa penerapan adalah “pemasangan, penggunaan dan perihal mempraktekkan”.⁷

Sedangkan *Picture and Picture* Menurut Fauzi, dkk merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar.⁸

2. Peningkatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa peningkatan yaitu “Proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya)”.⁹ Meningkatkan yang peneliti maksudkan di penelitian ini adalah meningkatkan

⁷W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), hal. 3.

⁸ Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bilogi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2 hal. 72-78.

⁹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetakan 1*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 1198.

hasil belajar siswa melalui penerapan model *picture and picture* yang dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditentukan pada MIN 2 Aceh Besar.

3. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu: hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha sedangkan belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan semua usia.¹⁰

Menurut Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹

4. Fiqih

Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada lingkungan sekolah, khususnya di MIN 2 Aceh Besar.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar” adalah sebagai berikut:

¹⁰Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hal. 85.

¹¹ Ramli, *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013), hal. 21-22.

1. Eti Sasrianti, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar” Tahun pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan Model *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada hasil test siklus I menunjukkan hasil presentasinya 1 67,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%.¹²

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Eti Sasrianti terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah menggunakan model *Picture and Picture* dan perbedaannya adalah penelitian saudari Eti Sasrianti lebih berfokus dalam penggunaan model *Picture and Picture* pada materi daur hidup hewan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan model *Picture and Picture* sehingga menarik untuk diteliti.

2. Juliana, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Ar-raniry Banda Aceh dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng” Tahun pelajaran 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan dengan

¹²Eti Sasrianti, *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2014). hal. Xi.

menggunakan media gambar hasil belajar siswa lebih meningkat. Hal ini terbukti pada siklus I menunjukkan hasil presentasinya dari 76.66% meningkat 86.66% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media gambar berkategori sangat baik. Pada aktivitas siswa saat dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada siklus I dengan hasil presentase 81.81% dan meningkat pada siklus II yaitu 95.45%.¹³

Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh saudari Juliana terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah pada tujuannya yaitu untuk meningkatkan minat belajar fiqih terhadap siswa dan perbedaannya adalah saudari Juliana lebih berfokus dalam penggunaan media gambar. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih berfokus dengan menggunakan model *Picture and Picture* sehingga menarik untuk diteliti.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, terdiri lima bab diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

¹³Juliana, *Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016), hal. Ix

- Bab II landasan teoritis, yang meliputi: tentang belajar dan pembelajaran, model *Picture and Picture*, hasil belajar dan pembelajaran Fiqih.
- Bab III metode penelitian, yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan yang terakhir tahap-tahap penelitian.
- Bab IV hasil penelitian, yang meliputi: pelaksanaan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran Fiqih terhadap siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar, dan hasil penerapan model *Picture and Picture* pada mata pelajaran Fiqih terhadap siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar.
- Bab V penutup
yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Belajar dan Pembelajaran

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Selanjutnya ada yang mendefinisikan: “ belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi, belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.¹

Menurut W.H. Burton mengemukakan, belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu, dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.²

Adapun definisi lain sebagaimana yang dikemukakan oleh Lismawati bahwa:” belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan dalam tingkah laku atau kecakapan manusia, yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan

¹Sarddiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 20.

²Acep Ruskandar, *Link And Match Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Markifat, 2006), hal. 3.

yang bersifat fisiologis”.³ Jadi belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku seseorang.

2. Tujuan Belajar

Tujuan belajar untuk pengembangan nilai afeksi memerlukan penciptaan sistem lingkungan yang berbeda dengan sistem yang dibutuhkan untuk tujuan belajar pengembangan gerak, dan begitu seterusnya. Ditinjau secara umum, maka tujuan belajar itu ada tiga jenis:

a. Untuk mendapatkan pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berfikir. Pemilikan pengetahuan dan kemampuan berfikir sebagai yang tidak dapat dipisahkan. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya di dalam kegiatan belajar.

b. Penanaman konsep dan ketrampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep, juga memerlukan suatu ketrampilan. Ketrampilan memang dapat didik, yaitu dengan banyak melatih kemampuan. Demikian juga mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulis atau lisan, bukan soal kosa kata atau tata bahasa, semua memerlukan banyak latihan.

Interaksi yang mengarah pada pencapaian ketrampilan itu akan mengikuti kaidah-kaidah tertentu dan bukan semata-mata hanya menghafal atau meniru.

c. Pembentukan sikap

³Widya, Lisnawati, *Evaluasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2006), hal. 30.

Pembentukan sikap mental dan perilaku anak didik, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekedar “pengajar”, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada anak didiknya. Jadi pada intinya tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.

3. Pengertian mengajar

Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Kalau belajar dikatakan milik siswa, maka mengajar sebagai kegiatan guru. Adapun definisi lain secara rinci, mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Sebagai konsekuensi pengertian semacam ini dapat membuat suatu kecenderungan anak menjadi pasif, karena hanya menerima informasi atau pengetahuan yang diberikan oleh gurunya.⁴

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku atau kecakapan. Sampai dimanakah perubahan itu dapat berhasil atau tidaknya belajar, itu tergantung kepada berbagai macam faktor.

⁴Widya Lisnawati, *Evaluasi . . .* hal. 25-47.

Adapun faktor-faktor tersebut, dapat kita bedakan menjadi dua golongan:⁵

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

1) Faktor kematangan/pertumbuhan

Kita tidak dapat melatih anak yang baru berumur 6 bulan untuk belajar berjalan. Andai pun kita paksa, tetap anak tersebut tidak akan dapat/sanggup melakukannya, karena untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniannya.

Demikian pula, kita tidak dapat mengajar ilmu pasti kepada anak kelas tiga sekolah dasar, atau mengajar ilmu filsafat kepada anak-anak yang baru duduk di bangku sekolah menengah pertama. Semua itu disebabkan pertumbuhan mentalnya belum matang untuk menerima pelajaran itu.

2) Faktor kecerdasan

Disamping kematangan, dapat tidaknya seorang mempelajari sesuatu dengan berhasil baik ditentukan/dipengaruhi pula oleh taraf kecerdasannya.

3) Latihan dan ulangan

Latihan yaitu mengulangi sesuatu dengan sering sehingga kecakapan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 102.

4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik dapat mendorong seseorang sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

5) Sifat pribadi seseorang

Faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar. Sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyaknya turut pula mempengaruhi sampai di manakah hasil belajarnya dapat dicapai.

(a) Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

(b) Keadaan keluarga

Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam mau tidak mau turut menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak. Termasuk dalam keluarga ini, ada tidaknya atau tersedia tidaknya fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar turut memegang peranan penting pula.

(c) Guru dan Cara Mengajar

Terutama dalam belajar di sekolah, guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu

mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.

(d) Alat- alat Pelajaran

Faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat kita lepaskan dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar di tambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

(e) Motivasi Sosial

Motivasi sosial dapat timbul pada anak dari orang-orang lain di sekitarnya, seperti orang-orang tetangga, sanak saudara yang berdekatan dengan anak-anak itu, dari teman-temannya di lingkungan dan sekolahnya.

(f) Lingkungan dan kesempatan

Sesorang anak dari keluarga yang baik, memiliki inteligensi yang baik, bersekolah di suatu sekolah yang keadaan guru-gurunya dan alat-alatnya baik, belum tentu dapat belajar dengan baik. Masih ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Umpamanya karena jarak antara rumah dan sekolah itu terlalu jauh, memerlukan kendaraan yang cukup lama sehingga melelahkan.⁶

⁶Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* . . . hal. 103-105.

B. Model *Picture and Picture*

1. Pengetian Model *Picture and Picture*

Picture and picture yaitu suatu metode belajar yang menggunakan gambar dalam bentuk potongan-potongan untuk dipasangkan serta diurutkan menjadi gambar yang utuh.⁷ Pemasangan dan pengurutan gambar dapat dilakukan secara perseorangan maupun secara kelompok.

Pemasangan dan pengurutan gambar yang dilakukan secara perseorangan atau secara kelompok akan meningkatkan interaksi sosial siswa. Dalam kelompok, siswa akan saling membantu dan berdiskusi satu sama lain. Gambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambar yang berkaitan dengan pembelajaran fiqih.

2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
- d. Guru menunjukkan/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

⁷Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hal. 125.

- f. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar ini guru harus memberikan penekanan-penekanan.
- h. Kesimpulan/rangkuman⁸

3. Kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

Kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain adalah:

- a. Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat.
- b. Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- c. Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh oleh guru untuk menganalisa gambar yang sudah guru sediakan.
- d. Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut.
- e. Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang sudah disediakan oleh guru.

4. Kekurangan model pembelajaran *picture and picture*

Adapun kekurangan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai berikut:

- a. Sulit menemukan gambar yang bagus dan berkualitas yang sesuai dengan tema yang diajarkan.

⁸Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 7

- b. Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
- c. Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
- d. Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.⁹

D. Hasil Belajar

Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

Menurut Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Sedangkan menurut sudjana, belajar dan mengajar sebagai aktivitas utama disekolah meliputi tiga unsur, yaitu tujuan pengajaran, pengalaman belajar mengajar, dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengalami proses belajar dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

⁹Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. . . hal 8.

¹⁰Ramli, *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*. . . hal. 21-22.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹¹ Menurut Arikunto perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran berupa pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹²

1. Ranah Kognitif (cognitive domain)

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang berkaitan dengan penalaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Benjamin s. Bloom dalam Arikunto bahwa ranah kognitif, meliputi enam aspek yaitu:

a. Pengetahuan atau *knowledge* (C1).

Pengetahuan mencakup kemampuan mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan berkenaan dengan fakta dan istilah-istilah, peristiwa, pengertian, kaidah, teori dan metode.

b. Pemahaman atau *comprehensioan* (C2).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari. Pada jenjang ini siswa dituntut untuk mengerti dan memahami konsep yang dipelajari. Kemampuan memahami terdiri dari 3 langka, yaitu:

¹¹Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 2.

¹²Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 98.

- 1) Menerjemahkan adalah kemampuan merubah konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang memahaminya.
- 2) Menginterpretasikan adalah kemampuan mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi, seperti gambar-gambar, diagram, tabel, dan grafik.
- 3) Mengeksplorasi adalah kemampuan menafsirkan, menarik kesimpulan berdasarkan hasil terjemahan dan interpretasi.

c. Penerapan atau *aplication* (C3).

Penerapan merupakan kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kegiatan pembelajaran untuk menghadapi situasi baru yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

d. Analisis atau *analysis* (C4).

Analisis merupakan upaya memisahkan suatu kesatuan menjadi komponen-komponen/unsur-unsur bagian, sehingga jelas eksplisit unsur-unsurnya, meliputi unsur-unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip yang terorganisasi.

b. Sintesis atau *syntesis* (C5).

Sintesis adalah kemampuan menyatukan unsur-unsur atau bagian menjadi satu kesatuan yang menyeluruh. Sintesis selalu menyatukan unsur-unsur baru, sehingga menyatukan unsur-unsur dari hasil analisis tidak dapat disebut sintesis.

c. Evaluasi atau *evaluation*(C6).

Evaluasi merupakan kemampuan memberi keputusan tentang nilai sesuatu yang ditetapkan dengan sudut pandang tertentu, misalnya sudut pandang

tujuan, metode dan materi.¹³ Jadi kesimpulannya adalah hasil belajar siswa digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa yaitu dengan tes.

E. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Fiqh secara etimologi merupakan “paham yang mendalam”. Secara terminologi merupakan ilmu tentang hukum-hukum syar’i yang bersifat amaliah yang digali dan ditemukan dan dalil-dalil yang tafsili.¹⁴

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup pembelajaran Fiqih untuk Madrasah Ibtidayah Meliputi Syahadat, Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, Ibadah Haji, Makanan dan Minuman, Muamalat, Jenazah dan Mawaris.

Pengarahan pembelajaran Fiqih di Madrasah menganut sistem spiral, yakni semua pokok-pokok hukum Islam di ajarkan, namun pendalaman dan keluasan materi di sesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa dan jenjang pendidikan.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pencapaian tujuan pembelajaran diperlukan suatu kondisi yang mampu memfasilitasi agar siswa terdorong untuk aktif berpartisipasi dalam proses

¹³Arikunto, Suharismi. *Dasar-Dasar Evaluasi* . . . hal. 98.

¹⁴Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 2-3.

pembelajaran sehingga siswa terbantu untuk mempelajari dan menguasai kemampuan dan atau nilai-nilai baru. Dalam proses tersebut diperlukan guru yang mampu memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Kondisi yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran menurut Permendiknas No. 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk pendidikan dasar dan menengah bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.¹⁵

Tujuan pembelajaran Fiqih adalah untuk mencapai keridhaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dengan melaksanakan syari'ah-Nya dimuka bumi ini.¹⁶ Adapun tujuan lainnya adalah agar nantinya siswa mengetahui hukum-hukum dalam Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵Permendiknas, *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007), hal. 6.

¹⁶Djazuli, *Ilmu Fiqih*, (Bandung: Kencana Prenada Group, 2005), hal. 27.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.¹ Adapun ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.²

Adapun manfaat PTK bagi guru yaitu:³

1. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran.
2. Meningkatkan profesionalisasi guru.
3. Meningkatkan rasa percaya diri guru.
4. Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan PTK sebagai salah satu metode penilaian.

¹Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 5.

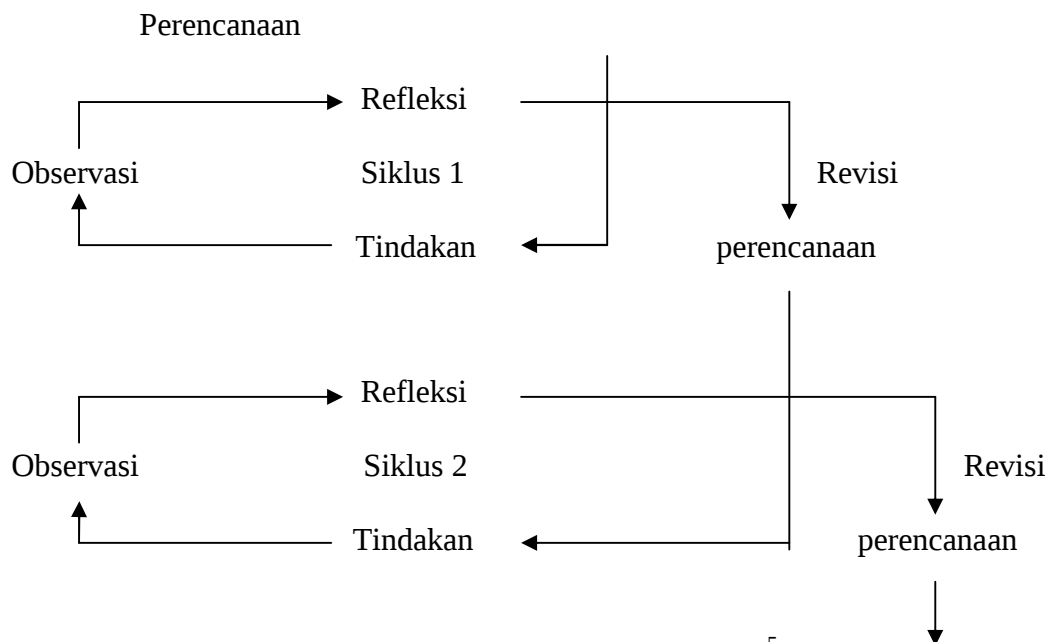
²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), hal. 44-45.

³Rustam Mundilanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2004), h. 4.

1. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sukardi, metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) terdiri dari empat komponen yaitu pengembangan *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (perenungan).⁴ Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*Treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Diagram Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom action research*)



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan Kelas.⁵

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), hal. 212.

⁵Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.3.

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:

a. perencanaan

Perencanaan yaitu identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah. Adapun perencanaan tersebut sebagai berikut :

- 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
- 2) Menentukan pokok bahasan.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
- 4) Menyiapkan sumber belajar.
- 5) Mengembangkan format evaluasi.
- 6) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Adapun pelaksanaan tindakan tersebut yaitu menerapkan tindakan mengacu kepada skenario pembelajaran.

c. Pengamatan

Pengamatan (observasi) yaitu mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Adapun pengamatan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format.

d. Refleksi

Refleksi merupakan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan di berbagai kriteria. Adapun refleksi tersebut sebagai berikut:

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lain-lain.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Evaluasi tindakan.⁶

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah kelas II MIN 2 Aceh Besar tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah (22 siswa) dengan komposisi perempuan 13 siswa dan laki-laki 9 siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Besar, kecamatan Lembah Selawah, Kabupaten Aceh Besar.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. . . , hal. 96.

1. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang digunakan dalam proses mengajar belajar. Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, buku paket, dan soal tes.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* dan lembar aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

b. Soal Tes

Data hasil belajar digunakan untuk alat evaluasi ketuntasan penguasaan siswa terhadap materi shalat dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Tes yang digunakan peneliti pada lembar soal tes yang berbentuk pilihan ganda. Soal tes diberikan sebelum pembelajaran dimulai (Tes awal) dan sesudah pembelajaran pada pertemuan terakhir (tes tahap1 dan 2) yang masing-masing berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari beberapa soal dengan skor nilai yang berbeda

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, Sugiyono menyatakan bahwa: "Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan

berbagai cara.”⁷ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui instrumen sebagai berikut: observasi, tes ,dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian. Observasi merupakan perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diingikan, atau suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis mengenai fonomena sosial dan gejala-gejala psikis.⁸

Dalam observasi peneliti melakukan survei langsung ke lapangan untuk mengamati dan memperhatikan tingkah laku atau kegiatan dalam proses belajar mengajar di kelas II MIN 2 Aceh Besar. Untuk mengamati proses aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung diperoleh melalui pengamatan oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar obsevasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2006), hal. 156.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 28.

b. Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

2. Tes

Pemberian tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif. Menurut Suharsimi Arikunto tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁹ Tes hasil belajar dilakukan sebelum dan sesudah peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Lembaran tes tersebut berbentuk pilihan ganda yang tiap tahap terdiri dari 5 soal pre test dan 10 soal post test untuk masing-masing siklus. Tes yang peneliti lakukan disini merupakan *pre test dan Post test* digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil belajar setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada mata pelajaran Fiqh.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, berbentuk tulisan, buku, gambar, atau karya-karya seseorang yang monumental. Penggunaan metode dokumentasi biasanya untuk menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku,

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 150.

majalah, koran, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan dokumentasi kegiatan-kegiatan pada saat penelitian sedang dilakukan, dengan mengumpulkan foto-foto kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah dalam proses belajar dan mengajar.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti akan melakukannya secara kualitatif. Setelah data dikumpulkan melalui hasil wawancara dan dokumentasi, peneliti akan melakukan perubahan bahasa lisan ketulisan agar dapat mudah dipahami dan menjelaskan hasil penelitian tersebut.

1. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan skor rata-rata dan rumus persentase. Yang berguna untuk mengetahui apakah model *picture and picture* yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁰Marzuki Abubakar, *Metodelogi Penelitian*, (Banda Aceh, 2013), hal. 65.

Keterangan: P= Angka Presentase
 F= Frekuensi Aktivitas yang diamati
 N= Jumlah aktivitas seluruhnya.¹¹

Rumus di atas menunjukkan langkah-langkah memperoleh data aktivitas guru. Untuk memperoleh data tersebut, maka diperlukan melakukan pengamatan aktivitas guru. Dengan demikian diperoleh skor rata-rata guru dalam mengelola pembelajaran pada tiap siklus.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket:
 P = Angka Persentase
 F = Frekuensi Aktivitas Siswa
 N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan¹²

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu merupakan data tes hasil belajar siswa untuk setiap siklus. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di

¹¹Riduan, *Dasar-dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 41.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Grafindo Persada, 2005), hal 43.

MIN 2 Aceh Besar, setiap siswa dikatakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika siswa tersebut telah mencapai nilai KKM Fiqih materi shalat yaitu 67. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 67%. Sedangkan tuntas belajar secara klasikal tercapai apabila di kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

Nilai yang akan diperoleh dari hasil tes tersebut sebagai data penelitian yang akan diolah. Setelah data terkumpul maka disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Adapun kriteria persentase hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:¹³

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa dalam kelas.

F. Pedoman Penulisan

Tehnik penulisan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berpedoman pada buku panduan tulisan ilmiah yang ditertipkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Unifersitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darusalam-Banda Aceh Tahun 2016.

¹³Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Gravindo Persada, 2005), hal. 43

BAB I
BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Aceh Besar pada kelas II tahun ajaran 2017/2018 pada materi Shalat dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah MIN 2 Aceh Besar.

1. Sejarah Berdirinya MIN 2 Aceh Besar

MIN 2 Aceh Besar merupakan salah satu madrasah Negeri di Lembah Seulawah Aceh Besar. Sekolah ini berada di dua lokasi yaitu di jalan Banda Aceh-Medan km 56, Gp. Lamtamot dan Gp. Lon Asan, Kec. Lembah Seulawah Kab. Aceh Besar. Kedua MIN ini dikepalai oleh seorang kepala yaitu ibu Suriyati, S.Pd. Selain itu kondisi lingkungan sekolah sangat strategis, nyaman serta bersih. Untuk menjaga kebersihan sekolah, pihak sekolah dan siswa secara bersama membersihkannya. Tiap kelas berkewajiban untuk menjaga kebersihan kelas yang telah ditentukan yang dipantau oleh wali kelas. Wali kelas berkewajiban untuk mengawasi siswa untuk membersihkan kelas setiap hari. Tiap kelas telah disusun daftar piket kebersihan.

2. Keadaan Guru

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru sebagai pengganti orang tua siswa. Guru atau tenaga pengajar merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar terletak pada guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswa disekolah, guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya dengan keilmuan yang dimilikinya sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas, MIN 2 Aceh Besar memiliki sejumlah tenaga pengajar atau guru dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Guru MIN 2 Aceh Besar

No	Jabatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Guru tetap	1	7	8
2.	Guru tidak tetap	-	1	1
3.	Guru kontrak	-	-	-
4.	Guru bakti	-	12	12
5.	Pegawai Tata Usaha	1	-	1
6.	Tenaga Pustaka	-	-	-
7.	Satpam	-	-	-
8.	Petugas Kebersihan	-	-	-
Jumlah		5	21	26

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2017

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 2 sebagian besar berijazah strata satu (S1). Guru yang mengajar di MIN 2 merupakan guru tetap yang diangkat oleh kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru bakti dan tidak tetap yang

bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2: Data Guru MIN 2 Aceh Besar

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Suriyati S.Pd Nip : 196803151994032005	S1	Kamad
2	Nurhayati S.Pd.I Nip : 196410101989032003	S1	Wakamad
3	Fauziah S.Pd Nip : 1964060320000322001	S1	GT
4	Firdaus, S.Pd Nip : 197802262005011003	S1	GT
5	Asiah S.Ag Nip : 197504032007012023	S1	Bendahara
6	Radhilla, S.Pd.I Nip : 198007082007102001	S1	GT
7	Amnawati, S.Pd Nip : 198201052006042003	S1	GT
8	Yulizar, S.Pd.I Nip : 196702152007012025	S1	GT
9	Aisyah, S.Pd.I Nip : 196603222007012016	S1	GT
10	Faridah, S.Pd.I Nip : 196804102007012046	S1	GT
11	Mujibaturrahmi, S.Pd.I Nip : 198106302007102001	S1	GT
12	Nirwana, S.Pd. I	S1	GT T
13	Zahara,S.Pd.I	S1	Bakti
14	Husna Dewi, S.Pd.I	S1	Bakti
15	Alfadhil, A.Pd.I	D3	TU
16	Hannah, S.Pd.I	S1	Bakti
17	Ida Hasni, S.Pd.I	S1	Bakti
18	Erlinda Wati,S.Pd.I	S1	Bakti

19	Desi Wahyuni,S.Pd	S1	Bakti
20	Dewi Rahmayanti, S.Pd	S1	Bakti
21	Mardhiah, S.Pd	S1	Bakti
22	Jannatul Makwa, S.Pd	S1	Bakti
23	Irnina, S.Pd	S1	Bakti
24	Azizah, S.Pd.I	S1	Bakti
25	Rahmaton, S.Pd	S1	Bakti

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar Pelajaran 2017

3. Keadaan Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa pada saat ini di MIN 2 Aceh Besar sedang berupaya mendidik sebanyak 237 (dua ratus tiga puluh tujuh) siswa, yang terdiri dari 39 (tiga puluh sembilan) siswa kelas I, 38 (tiga puluh delapan) siswa kelas II, 33 (tiga puluh tiga) siswa kelas III, 42 (empat puluh dua) siswa kelas IV, 46 (empat puluh enam) siswa kelas V, 39 (tiga puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.3: Keadaan Siswa MIN 2 Aceh Besar

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
1	I	2	20	19	39
2	II	2	13	25	38
3	III	2	12	21	33

4	IV	2	23	19	42
5	V	2	26	20	46
6	VI	2	19	20	39
Jumlah Total		12	113	124	237

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2017

4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIN 2 Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 2 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4: Sarana dan prasarana MIN 2 Aceh Besar

NO	RUANG	JUMLAH
1	Ruang kepala sekolah	2
2	Ruang Dewan guru	2
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	12
5	Aula	2
6	Gudang	2
7	Ruang perpustakaan	1
8	Mushalla	1
9	Ruang UKS	1
10	KM/WC	4
11	Kantin	2
12	Lapangan	1
13	Halaman	2
Jumlah		33

Sumber Data : Dokumentasi MIN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 2 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus. Siklus I dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017 dan siklus II dilakukan pada tanggal 15 Juli 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemberian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*), beserta lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan *pre-test* yang berfungsi untuk mengetahui

kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan memudahkan peneliti dalam pembagian kelompok. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan selama proses pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture* pada materi shalat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dapat diketahui hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa, peneliti melakukan tahapan penelitian melalui dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan satu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru (pengajar) pada hari rabu tanggal 12 Juli 2017 dan siklus II dilaksanakan pada hari sabtu yaitu: tanggal 15 Juli 2017. Adapun uraian pelaksanaan tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pre Tes (Tes Awal)

Sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal siswa sebelum diterapkan model *picture and picture*. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran didominasi oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. siswa terlihat kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana ketika peneliti sedang menjelaskan materi, beberapa siswa bermain dan bercanda dengan temannya. Guru pada umumnya banyak menggunakan metode ceramah dalam materi pembelajaran sehingga siswa tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

untuk mengetahui data awal hasil belajar fiqih siswa dengan materi tegakkan shalat, maka peneliti melakukan *pre test* terlebih dahulu. Soal *pre test* terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Adapun hasil *pre test* siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5: Skor Hasil PreTest Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	A1	40	67	Tidak Tuntas
2.	A2	20	67	Tidak Tuntas
3.	A3	80	67	Tuntas
4.	A4	80	67	Tuntas
5.	A5	20	67	Tidak Tuntas
6.	A6	40	67	Tidak Tuntas
7.	A7	60	67	Tidak Tuntas
8.	A8	40	67	Tidak Tuntas
9.	A9	60	67	Tidak Tuntas
10.	A10	60	67	Tidak Tuntas
11.	A11	20	67	Tidak Tuntas
12.	A12	20	67	Tidak Tuntas
13.	A13	80	67	Tuntas
14.	A14	40	67	Tidak Tuntas
15.	A15	80	67	Tuntas
16.	A16	60	67	Tidak Tuntas
17.	A17	80	67	Tuntas
18.	A18	20	67	Tidak Tuntas
19.	A19	80	67	Tuntas
20.	A20	40	67	Tidak Tuntas
21.	A21	60	67	Tidak Tuntas
22.	A22	80	67	Tuntas
Jumlah		1160		
Nilai Terendah		20		
Nilai Tertinggi		80		
Tuntas		7		
Presentase Ketuntasan Klasikal		31,81%		
Rata-Rata (%)		52,7		
Kriteria		Cukup		

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre test* siswa kelas II pada mata pelajaran fiqih dengan materi shalat adalah 52,7.

Berbeda sekali dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 67. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat *pre test* adalah 80 dan nilai terendah adalah 20. Soal yang diberikan pada pre test ini berjumlah 5 soal, sehingga rata-rata siswa hanya mampu menjawab 2 pertanyaan dari 5 soal yang diberikan. Siswa yang nilainya tuntas atau >67 berjumlah 7 siswa (31,81%) sedangkan yang nilainya masih belum tuntas atau <67 berjumlah 15 siswa (68.18%). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas II MIN 2 Aceh Besar perlu mendapatkan tindakan agar hasil belajar yang diperoleh dapat mengalami peningkatan, terutama pada mata pelajaran fiqih.

2. Proses Pembelajaran Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau satu kali pertemuan sesuai dengan jadwal di MIN 2 Aceh Besar. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 01), Lembar Kerja Siswa (LKS 1), Tes tahap 1, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP 1, dilakukan pada tanggal 12 Juli 2017. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

1) Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, kemudian guru mengkondisikan kelas, berdoa dan mengabsensi siswa. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi shalat dengan kehidupan siswa sehari-hari. Selanjutnya guru menyampaikan judul mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.

1) Kegiatan Inti

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru menjelaskan pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan penjelasan tentang pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dan selanjutnya guru memperlihatkan kepada siswa gambar-gambar tentang shalat. Kemudian guru membagi siswa kepada dua (2) kelompok. Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan LKS. Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS. Kemudian guru membagikan gambar shalat yang telah di acak-acak oleh guru kepada setiap kelompok. Lalu guru memanggil perwakilan dari tiap kelompok secara bergantian untuk mengurutkan dan menjelaskan gambar tersebut di depan kelas. Setelah itu guru bertanya jawab dengan siswa. Kemudian guru memberi penguatan dan kesimpulan.

3) Kegiatan Akhir (Penutup).

Pada kegiatan akhir guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan kesulitannya dan guru memberikan test siklus tahap 1 kepada siswa. Kemudian guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dan setelah semuanya selesai guru menutup pelajaran dengan salam.

(a) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

(b) Aktivitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh seorang guru mata pelajaran fiqh yaitu ibu Nirwana S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dengan Menerapkan model *picture and picture* pada siklus I

No .	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya.			✓	
	b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓		

	c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i>. e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari			✓	✓ ✓ ✓
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi b. Membagi siswa ke dalam kelompok. c. Kemampuan guru dalam membagikan LKS d. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung. e. Kemampuan mengelola waktu f. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
3.	Penutup a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. c. Memberikan <i>post-test</i>.			✓	✓ ✓
Skor Total		=45		BAIK	
Skor Maksimal		=56			
Persentase Aktivitas Guru = $\frac{45}{56} \times 100\% = 80,35\%$					

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{45}{56} \times 100\%$$

$$= 80,35\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus I, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 45 skor dan jumlah maksimal 56 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{45}{56} \times 100\% = 80,35\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada table 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dengan menggunakan model *picture and picture* pada Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi.			✓	
	b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi.			✓	
	c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture</i>			✓	

	<i>and picture.</i>				
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru c. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing. d. Siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami e. Siswa memikirkan soal yang di bagikan f. Siswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal yang ada dalam kelompoknya.	✓	✓	✓ ✓ ✓	✓
3.	Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> yang diberikan guru.				✓ ✓
4.	Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam Kelompok		✓	✓	✓
Skor Total =44		BAIK			
Skor Maksimal =56					
Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{44}{56} \times 100\% = 78,57\%$					

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{44}{56} \times 100\%$$

$$= 78,57\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 44 skor dan jumlah maksimal 56 skor. Dengan demikian nilai rata-rata adalah $P = \frac{44}{56} \times 100 = 78,57\%$. Berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerapkan model *picture and picture* yang diikuti 22 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal 67. Hasil tes belajar pada siklus I pada materi shalat, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8: Daftar Nilai Hasil post Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		SKOR	KKM	
1.	A1	50	67	Tidak Tuntas
2.	A2	60	67	Tidak Tuntas
3.	A3	80	67	Tuntas
4.	A4	100	67	Tuntas
5.	A5	40	67	Tidak Tuntas
6.	A6	90	67	Tuntas
7.	A7	70	67	Tuntas
8.	A8	60	67	Tidak Tuntas
9.	A9	80	67	Tuntas
10.	A10	90	67	Tuntas
11.	A11	60	67	Tidak Tuntas
12.	A12	60	67	Tidak Tuntas
13.	A13	100	67	Tuntas
14.	A14	40	67	Tidak Tuntas
15.	A15	90	67	Tuntas
16.	A16	70	67	Tuntas
17.	A17	90	67	Tuntas

18	A18	50	67	Tidak Tuntas
19	A19	80	67	Tuntas
20	A20	70	67	Tuntas
21	A21	80	67	Tuntas
22	A22	80	67	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{22} \times 100\%$$

$$= 63,6\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu siswa yang memperoleh daya serap < 67 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut untuk mata pelajaran fiqih, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 67 berjumlah 14 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

(a) Tahap Refleksi

Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No.	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa
2.	Aktivitas siswa	Siswa sulit menyakan hal-hal yang belum dipahami	Guru harus memotivasi siswa agar mau menanyakan hal-hal yang belum dipahami

3	hasil post tes siklus I	Masih ada 8 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa sulit mengilustrasikan gambar shalat.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan penekanan tentang materi tegakkan shalat dan cara mengilustrasikan shalat dalam bentuk gambar.
---	-------------------------	--	---

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

3. Proses Pembelajaran Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada Siklus II terdiri atas 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini, Guru juga mempersiapkan RPP (02), LKS 2, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, soal *post tes* tahap 2 dan model pembelajaran *picture and picture*.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan) Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

c. Tahap Pengamatan (Observasi) Siklus II

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru mata pelajaran fiqih yaitu ibu Nirwana, S.Pd.I. Data hasil aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dengan Menerapkan model *picture and picture* pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> . e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari			✓ ✓	✓ ✓
2.	Kegiatan Inti a. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi b. Membagi siswa ke dalam kelompok. c. Kemampuan guru dalam membagikan LKS d. Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung. e. Kemampuan mengelola waktu f. Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya.			✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

3.	Penutup a. Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. b. Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. c. Memberikan <i>post-test</i> .			✓	✓	✓	
Skor Total		=52		SANGAT BAIK			
Skor Maksimal		=56					
Persentase Aktivitas Guru		$= \frac{52}{56} \times 100\% = 92,8\%$					

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II dalam pembelajaran Fiqih dengan penerapan model *picture and picture* merupakan aktivitas guru yang tergolong dalam kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata dari pengamat adalah 92,8 % dikarenakan sebab adanya peningkatan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*. Maka dengan terjadinya peningkatan tersebut telah membuktikan bahwa pada siklus kedua ini mencapai peningkatan belajar yang lebih baik dari siklus I, serta dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

2) Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada table 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dengan menerapkan model *picture and picture* pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i>.			✓ ✓	✓
2.	Kegiatan Inti a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru c. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing. d. Siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami e. Siswa memikirkan soal yang di bagikan f. Siswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal yang ada dalam kelompoknya.			✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
3.	Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> yang diberikan guru.				✓ ✓
4.	Suasana Kelas a. Antusias Siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam Kelompok				✓ ✓ ✓
Skor Total =51		SANGAT BAIK			
Skor Maksimal =56					
Persentase Aktivitas Siswa = $\frac{51}{56} \times 100\% = 91\%$					

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas siswa diatas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II dalam pembelajaran Fiqih dengan penerapan model *picture and picture* menunjukkan bahwa penilaian terhadap aktivitas siswa tergolong kedalam kategori sangat baik dengan persentase 91%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah lebih fokus dalam memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar dengan penerapan model *picture and picture* sedang berlangsung, serta meningkatnya hasil belajar Fiqih.

3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus II, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menyelesaikan soal pada materi shalat dengan menggunakan model *picture and picture* dengan ketuntasan yang diikuti 22 siswa. Hasil tes belajar dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah berikut:

Tabel 4.12 : Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	A1	70	67	Tuntas
2.	A2	90	67	Tuntas
3.	A3	100	67	Tuntas
4.	A4	100	67	Tuntas
5.	A5	70	67	Tuntas
6.	A6	100	67	Tuntas
7.	A7	90	67	Tuntas
8.	A8	100	67	Tuntas
9.	A9	100	67	Tuntas
10.	A10	100	67	Tuntas
11.	A11	80	67	Tuntas
12.	A12	90	67	Tuntas

13	A13	100	67	Tuntas
14	A14	60	67	Tidak Tuntas
15	A15	100	67	Tuntas
16	A16	90	67	Tuntas
17	A17	100	67	Tuntas
18	A18	80	67	Tuntas
19	A19	100	67	Tuntas
20	A20	100	67	Tuntas
21	A21	100	67	Tuntas
22	A22	100	67	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 2 Aceh Besar 2017

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{22} \times 100$$

$$= 95,45\%$$

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa, terdapat 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu siswa yang memperoleh daya serap < 67 sesuai dengan KKM di sekolah tersebut pada materi shalat, dan siswa yang memperoleh daya serap ≥ 67 berjumlah 21 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 95,45%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar secara klasikal di sekolah dinyatakan tuntas apabila 85% siswa tuntas secara individu, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah tercapai.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa semakin aktif dalam bertanya kepada guru atau teman dan berdiskusi dalam kelompok serta siswa semakin bisa dalam menyelesaikan masalah dalam soal dan semakin bisa saat

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, selain itu persentase ketuntasan siswa secara klasikal juga tercapai. Aktifitas guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan sehingga berada dalam katagori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Secara garis besar, penjelasan tentang hasil pengamatan untuk aspek-aspek yang perlu perbaikan selama proses pembelajaran pada dan tindakan II beserta perbaikan/ revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam Tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Hasil temuan	Revisi
1.	Hasil <i>post tes</i>	Masih ada 1 orang siswa yang hasil belajarnya belum tuntas hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang teliti ketika menjawab soal tes tahap 2	Guru dapat menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas tersebut agar mencapai ketuntasan maksimal.

Sumber: Hasil Temuan Selama Proses Pembelajaran pada Tindakan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari segi hasil jika dilihat dari 3 kriteria yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terhadap penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada materi shalat.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sekaligus guru lakukan dalam dua siklus yang dimulai dari tanggal 12 Juli 2017 sampai 15 Juli 2017 di MIN 2 Aceh Besar, dengan hasil dari observasi aktivitas belajar mengajar, maka peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan.

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dilakukan oleh Ibu Nirwana, S.Pd.I. yang merupakan guru mata pelajaran Fiqih di MIN 2 Aceh Besar. Berdasarkan pengamatan beliau dalam mengelola pembelajaran menggunakan model *picture and picture* setiap pertemuan bernilai baik. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan 4.10. Pada RPP siklus pertama aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah tergolong baik, selanjutnya pada RPP siklus kedua pembelajaran terlihat bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mulai mengalami peningkatan sangat baik yang mana pada siklus I 80,35% dan pada siklus II menjadi 92,8%, terlihat pada aspek 1) kemampuan mendorong siswa untuk memahami materi shalat yang sesuai dengan penjelasan yang diberikan, 2) kemampuan mendorong siswa dan membimbing apabila menemukan kesulitan, 3) kemampuan mendorong siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapat, beberapa hal di atas sudah termasuk kategori baik dibandingkan pada RPP siklus I yang masih kurang pada poin-poin tersebut. Berdasarkan hasil analisis terhadap kemampuan guru diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi shalat tergolong dalam kategori sangat baik.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah tersedianya alat-alat yang mendukung dan fasilitas yang memadai yang dapat membantu siswa menemukan sendiri cara penyelesaian masalah yang ada di LKS. Guru hanya memberikan pengetahuan terbatas kepada siswa sedangkan yang berperan aktif adalah siswa dan suasana belajarpun menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa keberhasilan guru dalam mengajar bukan hanya pada penguasaan materi semata tetapi juga didukung oleh sarana dan prasarana lainnya yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar.

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran adalah efektif pada RPP siklus kedua. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* pada materi shalat, selama dua siklus dapat dilihat pada Tabel 4.7 dan 4.11. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh 1 orang pengamat, ada 1 poin aktivitas siswa yang belum efektif selama pembelajaran berlangsung, tetapi pada RPP siklus kedua mengalami perubahan/peningkatan yang baik. Pada RPP siklus I siswa sulit menanyakan hal yang belum dipahami, oleh karena itu guru harus memotivasi siswa agar tidak merasa enggan dalam menanyakan hal yang belum dipahami. Sehingga dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus II lebih baik dari siklus I yang mana hasil presentase lebih meningkat pada siklus I dengan nilai 78,57% dan pada siklus II menjadi 91%.

Hasil analisis dalam pengamatan ini, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*, aktivitas siswa lebih dominan dibandingkan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif.

3. Hasil Belajar Siswa

Kemampuan siswa pada materi shalat dengan menggunakan model *picture and picture* dapat dilihat dari hasil tes. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes, pemberian tes dilakukan tiga tahap yaitu pre test, siklus I dan siklus II. Pre Tes dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, Tes siklus I dilakukan setelah pembelajaran siklus I dan Tes siklus II dilakukan setelah pembelajaran siklus II. Dari hasil tes pada setiap siklus akan diketahui berapa banyak siswa yang mencapai peningkatan pada materi tegakkan shalat dan berapa banyak yang tidak mencapai peningkatan. Tes yang diadakan pada setiap siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat hasil akhir pada setiap siklus pada setiap siswa untuk melihat peningkatan secara individu dan melihat nilai rata-rata kelas untuk melihat peningkatan secara klasikal.

Berdasarkan nilai hasil pre tes yang terlihat pada tabel 4.5 terdapat 15 orang siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM pada materi tegakkan shalat dengan nilai rata 52,7%. Pada siklus I yang terlihat dalam Tabel 4.8 terdapat 8 orang siswa yang belum meningkat hasil belajar pada materi tegakkan shalat, jadi

hasil rata-rata kemampuan siswa pada materi shalat secara klasikal mencapai 63,6%, sehingga kemampuan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sudah tercapai namun belum maksimal disebabkan karena ada beberapa siswa yang lemah daya berfikirnya. Pada siklus II guru mencoba mendekati siswa yang belum mampu memecahkan masalah pada tes siklus I untuk memberikan bimbingan, dan nilai rata-rata kemampuan siswa dalam materi shalat pada siklus II meningkat menjadi 95,45%.

Dengan demikian dapat dikatakan model pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, selain pendekatan hal-hal yang mempengaruhi peningkatan kemampuan siswa di setiap siklusnya adalah : aktifitas guru dan siswa yang efektif

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penerapan model *picture and picture* pada materi shalat dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi shalat untuk setiap siklusnya berada pada kategori baik, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 80,35% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,8%.
2. Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi shalat adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 78,57% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91%.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih setelah diterapkannya model *picture and picture* pada materi shalat mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 63% dan siklus II yaitu 95,45%.

kelemahan yang dirasakan peneliti saat melakukan penelitian yaitu:
Kurang memadainya fasilitas media gambar.

Adapun kelebihanannya yaitu: siswa semangat dan aktif dalam mengurutkan gambar-gambar orang shalat.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas MIN 2 Aceh Besar, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi guru mata pelajaran Fiqih untuk menerapkan model *Picture and Picture* dalam proses belajar mengajar, karena dengan menerapkan model *Picture and Picture* dalam belajar mengajar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar dan mudah memahami contoh dari materi yang sedang diajarkan, kemudian diharapkan bagi guru mata pelajaran Fiqih dalam menerapkan model *Picture and Picture* bisa membuat siswa fokus pada gambar yang bersangkutan dengan materi.
2. Guru dapat menerapkan model *picture and picture* pada materi lainnya.
3. Dalam menggunakan model *picture and picture* diharapkan kepada guru untuk lebih terampil sehingga siswa dapat lebih aktif dalam belajar khususnya pada mata pelajaran fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ruskandar. (2006). *Link And Match Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Markifat.
- Amir Syarifuddin.(2009). *Ushul Fiqih*. Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono.(2005). *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta:Grafindo Persada.
- Arikunto, dkk.(2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharismi.(2009) *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djazuli. (2005). *Ilmu Fiqih*, Bandung: Kencana Prenada Group.
- Eti Sasrianti. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Materi Daur Hidup Hewan di Kelas IV MIN Tungkop Aceh Besar*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Juliana. (2016). *Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Minat Belajar Fikih Siswa Kelas IV MIN Ulee Kareng*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Fauzi, dkk. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bilogi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surabaya Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Biologi, Vol. 3 No. 2
- Istarani. (2012) *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Marzuki Abubakar. (2013). *Metodelogi Penelitian*, Banda Aceh
- Muhammad Takdir Ilahi. (2012). *Revitalisasi Pendidikan berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2013) *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ngalim purwanto. (2000). *Psikolgi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Permendiknas. (2007). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Ramli. (2013) *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh.
- Riduan. (2013). *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rustam Mundilanto. (2004). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Keguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sarddima. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Gravindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetakan 1*. (Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widya, Lisnawati. (2006). *Evaluasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Mutiara Permata.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

NOMOR: B - 2057/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG

**KATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

dan Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 30 Desember 2016

MEMUTUSKAN

Menunjukkan kepada:

1. Dr. Muhiyul Mulla, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Dr. Muhiyul Mulla, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Khairun Nisa
NIM : 11321737
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tqih Siswa MIN 2 Aceh Besar

1. Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;

2. Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018;

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Februari 2017

An. Rektor
Dekan

Muhiburrachman



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

No : B- 4614 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 05 / 2017

15 Mei 2017

: Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon
saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Khairun Nisa
N I M : 211 323 737
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Inong Balee, Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

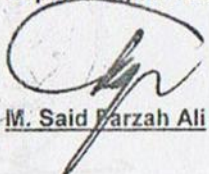
MIN 2 Aceh Besar

dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Aplikasi Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Siswa MIN 2 Aceh Besar

Dimikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan
terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Parzah Ali

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497
KOTA JANTHO - 23911

email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Kota Jantho, 10 Juli 2017

: B- 475 /KK.01.04/1/PP.00.01/07/2017

: -

: -

: Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepala MIN 2 Aceh Besar

Tempat

Berhubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, No : B-4614/Un.08/TU-FTK/TL.00/05/2017 tanggal 15 Mei 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut di bawah ini:

Nama : Khairun Nisa

No. : 211 323 737

Pada Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 2 Aceh Besar adapun hal Skripsi:

PENERAPAN MODEL PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA MIN 2 ACEH BESAR "

Sehubungan surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
LAMTAMOT
KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR
NSM :

1	1	1	1	1	0	6	0	4	0	1	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
NO.MI.01.04.44 / 58 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIN Lamtamot menerangkan bahwa :

Nama : Suriyati S.Pd
NIP. : 196803151994032005
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a
Unit Kerja : MIN Lamtamot

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khairun Nisa
NIM : 211323737
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi / Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
Judul Skripsi : Penerapan Model Picture and Picture untuk meningkat
hasil belajar fiqh kelas II MIN 2 Aceh Besar

Maha siswa tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Kelas II di sekolah kami pada tanggal 10 Juli s/d 15 Juli, guna memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lamtamot, 15 Juli 2017

Suriyati S.Pd

NIP. 196803151994032005

RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

Identitas Sekolah : MIN 2 Aceh Besar
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/semester : II/I
Pertemuan ke : 1 dan 2
Materi Pokok : Tegakkan Shalat
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Meyakini bahwa shalat merupakan perintah Allah SWT dan Rasl-Nya
- 2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai shalat dalam kehidupan sehari-hari
- 3.3 Memahami ketentuan shalat fardhu
 - 3.1.1. Pengertian salat fardhu
 - 3.1.2. Syarat-syarat shalat
 - 3.1.3. Syarat sah shalat
- Pertemuan 2**
- 3.1.4. Rukun shalat fardhu
- 3.1.5. Sunnah-sunnah shalat
- 3.1.6. Hal-hal yang membatalkan shalat
- 4.1 Mengidentifikasi hikmah shalat fardhu
- Pertemuan 3
- 4.1.1. mempraktikkan tata cara salat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar, ceramah dan tanya jawab peserta didik dapat memahami pengertian salat
2. Melalui pengamatan, dan diskusi peserta didik dapat mengetahui syarat-syarat dan syarat sah salat
3. Melalui diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengetahui sunah-sunah salat, rukun salat dan hal-hal yang membatalkan salat
4. Melalui model *picture and picture* peserta didik dapat lebih mudah menjelaskan ketentuan salat dengan benar
5. Melalui Demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan tata cara salat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Salat

Menurut bahasa salat artinya adalah berdoa, sedangkan menurut istilah salat adalah suatu perbuatan serta perkataan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan persyaratan yang ada.

Secara lahiriah salat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan. Adapun secara hakikinya ialah” berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, secara yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan didalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya”atau” mendahirkan hajat dan keperluan kita kepada Allah yang kita sembah dengan perkataan dan pekerjaan atau dengan kedua-duanya.

2. Syarat-syarat salat

syarat- syarat wajib mengerjakan itu ada 3 (tiga) perkara, yaitu:

1. Islam.
2. Baligh dan
3. Berakal.

3. Syarat sah shalat

syarat-syarat sah shalat adalah sesuatu hal yang harus dipenuhi sebelum kita melaksanakan shalat. Syarat Shalat di bagi menjadi 2 yaitu:

- a. Syarat sah shalat itu ada 8 yaitu:
 - 1) Suci dari dua hadas
 - 2) Suci dari najis yang berada pada pakaian, tubuh, dan tempat shalat.
 - 3) Menutup aurat
 - 4) Aurat laki-laki yaitu bina surrah wa rukbah(antara pusar sampai lutut), sedangkan aurat perempuan adalah jami'i badaniha illa wajha wa kaffaien (semua anggota tubuh kecuali wajah dan kedua telapak tangan).
 - 5) Menghadap kiblat
 - 6) Mengerti kefarduan Shalat
 - 7) Tidak meyakini salah satu fardu dari beberapa fardu shalat sebagaisuatu sunnah.
 - 8) Menjauhi hal-hal yang membatalkan Shalat

E. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- *Picture and picture*
- Tanya jawab

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
 - Gambar
2. Alat/Bahan
 - Kertas, spidol, karton
3. Sumber Belajar
 - Buku Ajar Fiqih kelas 2
 - Buku Risalah Tuntunan Salat Lengkap

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

1. Pendahuluan (5 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan gambar

Kegiatan Inti (55 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang melaksanakan shalat
 - Peserta didik diminta menyampaikan hasil pengamatannya tentang ketentuan shalat.
- Menanya
 - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait dengan gambar tentang shalat
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok
 - Setiap kelompok diberikan gambar tentang shalat secara acak
 - Setiap kelompok diberi pertanyaan untuk berdiskusi tentang pengertian shalat dan syarat-syarat shalat dan syarat saha shalat
 - Mengasosiasi
Peserta didik menghubungkan tentang ketentuan shalat yang pernah dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan membuat kesimpulan.
- Mengkomunikasikan
 - Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
 - Guru menanyakan ke siswa tentang gambar yang telah di urutkan di papan tulis.
 - Secara kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)
 - Peserta didik mendengarkan penguatan materi tentang

ketentuan shalat

Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.

Pertemuan 2

a. Pendahuluan (5 menit)

- Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- Guru mempersiapkan gambar

b. Kegiatan Inti (55 menit)

- Mengamati
 - Peserta didik melihat gambar tentang orang shalat
- Menanya
 - Peserta didik menanya hal-hal yang terkait tentang hal-hal yang belum di pahami tentang salat
- Mengeksplorasi
 - Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok
 - Peserta didik mengeluarkan mukenah dan sarung yang dibawanya
 - Setiap kelompok maju ke depan untuk memperagakan salat
 - kelompok satu lagi diminta memperhatikan peragaan kelompok yang sedang tampil dan menganalisisnya
- Mengasosiasi

Peserta didik menghubungkan tata cara shalat dengan pengalaman yang pernah dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari dan membuat kesimpulan.
- Mengkomunikasikan
 - Guru memanggil wakil dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil analisis dari peragaan tata cara shalat yang dilakukan oleh temannya (melengkapi, mengkonfirmasi,

menyanggah)

- Peserta didik mendengarkan penguatan materi tentang tata cara shalat

c. Penutup (10 menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan shalat.

H. Penilaian

1. Non tes

Bentuk:

- a. Observasi
- b. Penilaian Diri
- c. Penilaian antar peserta didik/teman

2. Tes

- a. Tulis
- b. Tes unjuk kerja, portofolio, dan proyek

Mengetahui,

Lamtamot,

Guru mata pelajaran fiqih

Peneliti

Nirwana S.pdi

Khairunnisa
NIM: 211323737

PENILAIAN

1. Pertemuan I

a. Penilaian Sikap

Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

N	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan				

N	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
	kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Apa yang dimaksud shalat ?
2. Sebutkan syarat shalat !
3. Sebutkan syarat sah shalat?
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan shalat?
5. Sebutkan rukun-rukun shalat?

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$Ni = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

a. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk : Penilaian unjuk kerja

Intrumen:

Simulasikan tata cara salat berjamaah !

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		gerakan	lafadz	Tertib/urut
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

4 = sangat baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)

3 = baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)

2	= cukup	(jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)
1	= kurang	(jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Pedoman Penilaian:

$$Ni = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

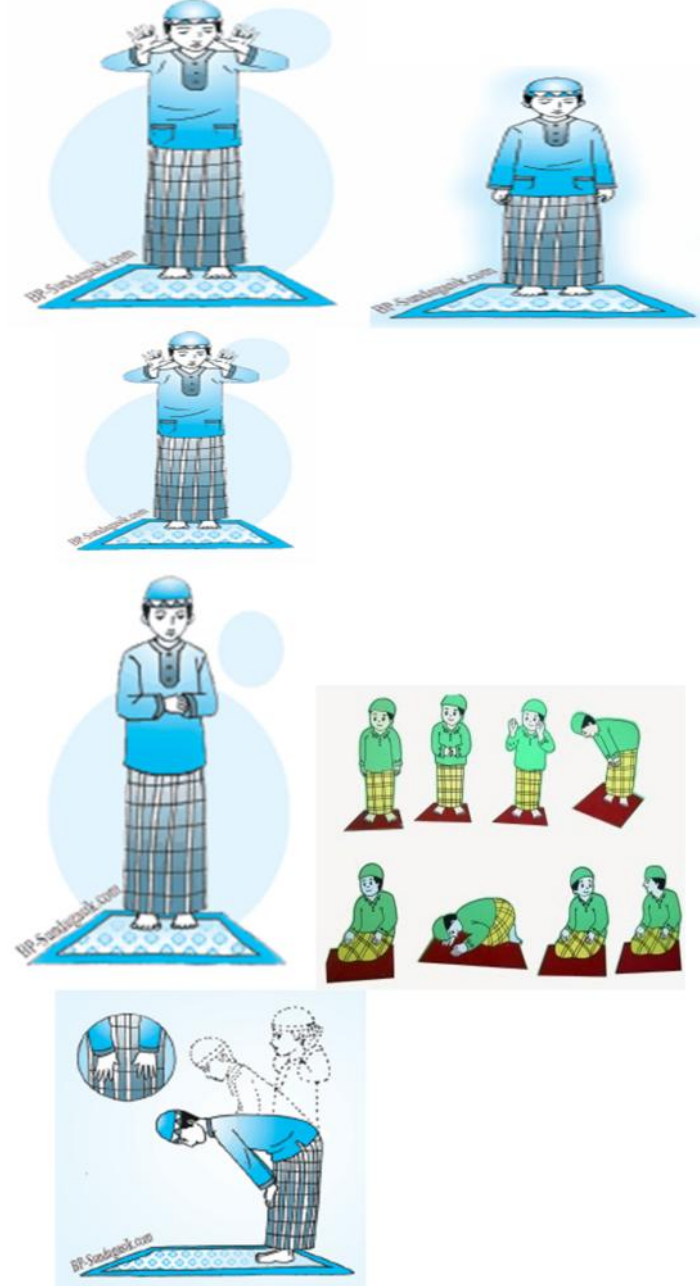
C = 60 – 69 = Cukup

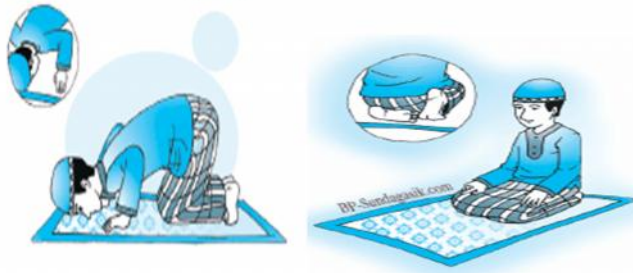
D = < 60 = Kurang

LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Lampiran 1

Urutkanlah gambar-gambar yang telah dibagikan oleh guru berikut ini:





LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

Lampiran 2

Urutkanlah gambar-gambar yang telah diacak oleh guru berikut ini:



**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE***

Nama Sekolah : MIN 2 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : II/ I
Hari/Tanggal :
Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Pendahuluan a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> . e. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari				

	Kegiatan Inti - Kemampuan guru dalam menyampaikan materi - Membagi siswa ke dalam kelompok. - Kemampuan guru dalam membagikan LKS - Kemampuan dalam membimbing siswa dalam melakukan model <i>picture and picture</i> pada proses pembelajaran berlangsung. - Kemampuan mengelola waktu - Kemampuan memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
	Penutup - Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. - Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. - Memberikan <i>post-test</i>.				

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2017
 Pengamat, Observer I

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM
MENGELOLA PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE***

Nama Sekolah : MIN Lamtamot
 Tahun Ajaran : 2017/2018
 Kelas/Semester : II/ I
 Hari/Tanggal :
 Nama Observer :

A. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- 5 = Kurang
 6 = Cukup
 7 = Baik
 8 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Pendahuluan a. Kemampuan dalam mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya. b. Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. c. Kemampuan menyampaikan langkah-langkah pembelajaran d. Kemampuan menyajikan materi dengan menggunakan model <i>picture and picture</i> . f. Kemampuan memotivasi dan menumbuhkan minat siswa dengan menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari				

	Kegiatan Inti - Kemampuan mengontrol dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKS/masalah. - Kemampuan guru meminta siswa untuk mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah. - Kemampuan mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan menemukan penjelasan dalam pemecahan masalah yang diberikan. - Kemampuan mendorong siswa untuk berdiskusi antar teman dalam kelompoknya masing-masing. - Kemampuan mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah. - Kemampuan membimbing siswa apabila menemui kesulitan. - Kemampuan mendorong siswa untuk mau bertanya dan menjawab pertanyaan - Kemampuan memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi serta memberikan semangat kepada siswa yang kurang aktif. - Kemampuan guru dalam mengelola waktu.				
	Penutup - Kemampuan dalam menyimpulkan dan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan. - Membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. - Memberikan <i>post-test</i>.				

A. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....
.....
.....
.....

Aceh Besar,2017
Pengamat, Observer II

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL *PICTURE
AND PICTURE***

Nama Sekolah : MIN 2 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : II/ I
Hari/Tanggal :
Nama Observer :

D. Beri tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- 9 = Kurang
- 10 = Cukup
- 11 = Baik
- 12 = Sangat baik

E. Lembar pengamatan

	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Pendahuluan a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> .				
	Kegiatan Inti j. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar k. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru l. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing. m. Siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami n. Siswa memikirkan soal yang di bagikan o. Siswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal yang ada dalam kelompoknya				
	Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> yang diberikan guru.				

	Suasana Kelas				
	a. Antusias siswa				
	b. Perhatian siswa				
	c. Kerja sama dalam Kelompok				

F. Saran dan Komentar Pengamat/Observasi:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar,2017
Pengamat, Observasi I

(.....)

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

1. Jika tidak ada yang memperhatikan
2. Jika <5 siswa yang memperhatikan
3. Jika siswa-siswa yang memperhatikan
4. Jika seluruh siswa yang memperhatikan

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN MODEL *PICTURE
AND PICTURE***

Nama Sekolah : MIN Lamtamot
Tahun Ajaran : 2017/2018
Kelas/Semester : II/ I
Hari/Tanggal :
Nama Observer :

A. Beri tanda cek (✓) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

- 13 = Kurang
 14 = Cukup
 15 = Baik
 16 = Sangat baik

B. Lembar pengamatan

	Aspek yang Diamati	Nilai			
	Pendahuluan a. Siswa terlibat aktif, mendengar, dan menanggapi pernyataan guru pada kegiatan apersepsi. b. Siswa memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru pada kegiatan motivasi. c. Siswa mendengarkan langkah-langkah model <i>picture and picture</i> .				
	Kegiatan Inti a. Siswa mempersiapkan diri untuk belajar b. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru c. Siswa duduk menurut kelompok masing-masing. d. Siswa menanyakan hal-hal yang belum di pahami e. Siswa memikirkan soal yang di bagikan f. Siswa terdorong ikut aktif dalam menjawab soal yang ada dalam kelompoknya				
	Penutup a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Siswa mengerjakan <i>post-test</i> yang diberikan guru.				
	Suasana Kelas a. Antusias siswa b. Perhatian siswa c. Kerja sama dalam Kelompok				

C. Saran dan Komentar Pengamat/Observer:

.....

.....
.....

Aceh Besar,2017
Pengamat, Observer II

(.....)

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

1. Jika tidak ada yang memperhatikan
2. Jika <5 siswa yang memperhatikan
3. Jika siswa-siswa yang memperhatikan
4. Jika seluruh siswa yang memperhatikan

SOAL POST TEST I

Pokok Bahasan : SHALAT

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran: Fiqih

Petunjuk Pengisian:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah
2. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini !
3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
4. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
5. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X), jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih
6. Lembaran soal jangan dicoret-coret

-
1. Shalat menurut bahasa adalah
 - a. Doa
 - b. Ruku'
 - c. sujud
 2. Shalat adalah tiang
 - a. Pondasi
 - b. Dunia
 - c. agama
 3. Shalat termasuk rukun....
 - a. Iman
 - b. Islam
 - c. ikhsan
 4. Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan
 - a. Munafik
 - b. Mungkar
 - c. kotor
 5. Ibadah yang pertama kali dihisab adalah....
 - a. Shalat
 - b. Zakat
 - c. puasa
 6. Shalat berasal dari bahasa....

- a. Arab
 - b. Persia
 - c. Mesir
7. Shalat ashar berjumlah....
- a. 2 rakaat
 - b. 3 rakaat
 - c. 4 rakaat
8. Hukum shalat fardu adalah....
- a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. makruh
9. Shalat fardhu yang dikerjakan siang hari adalah....
- a. Insha
 - b. Zuhur
 - c. subuh
10. Rukun shalat yang pertama adalah....
- a. Takbir
 - b. Surat Al-Fatihah
 - c. Niat

Kunci jawaban

1. A
2. C
3. B
4. B
5. A
6. A
7. C
8. A
9. B
10. C

SOAL PRE TEST

Pokok Bahasan : SHALAT

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran: Fiqih

Petunjuk Pengisian:

7. Mulailah dengan membaca Basmalah
8. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini !
9. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
10. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
11. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X), jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih
12. Lembaran soal jangan dicoret-core

1. Shalat menurut bahasa adalah

- d. Doa
- e. Ruku'
- f. sujud

4. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah

- a. Sunnah
- b. Wajib
- c. Makhruh

5. Diantara syarat sah shalat ada....

- a. Beragama Islam
- b. Dewasa
- c. Menutup Aurat

6. Allahu akbar merupakan bacaan

- a. Sujud
- b. I'tidal
- c. Takbir

7. Rukun shalat ada

- a. 10
- b. 13
- c. 14

Kunci jawaban

1. A
2. B
3. C
4. C
5. B

SOAL POST TEST I

Pokok Bahasan : SHALAT

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran: Fiqih

Petunjuk Pengisian:

13. Mulailah dengan membaca Basmalah
 14. Bacalah dengan teliti soal dibawah ini !
 15. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurut anda paling mudah
 16. Tidak boleh bekerja sama dan menyontek kepada teman
 17. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, dengan memberikan tanda silang (X), jika anda ingin memperbaiki jawaban anda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban yang telah anda pilih
 18. Lembaran soal jangan dicoret-coret
-
8. Shalat menurut bahasa adalah
 - g. Doa
 - h. Ruku'
 - i. sujud
 9. Melaksanakan ibadah shalat hukumnya adalah....
 - d. Sunnah
 - e. Makruh
 - f. Wajib
 10. Diantara syarat sah shalat adalah....
 - d. Beragama Islam
 - e. Dewasa
 - f. Menutup Aurat
 11. Rukun shalat ada....
 - d. 10
 - e. 13
 - f. 11
 12. Allahu akbar merupakan bacaan
 - d. Sujud
 - e. I'tidal
 - f. Takbir

Kunci jawaban

11. A

12. C

13. C

14. B

15. A







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Khairun Nisa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Ulee-Lheu / 12 Oktober 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat :
8. Pekerjaan/ Nim : Mahasiswi/ 211323737
9. Nama Orang Tua,
 - a. Ayah : Abdul Muthalib
 - b. Pekerjaan Ayah : Nelayan
 - c. Ibu : Azizah
 - d. Pekerjaan Ibu : Pensiunan
 - e. Alamat :
10. Pendidikan
 - a. MIN : MIN 1 Jantho Selesai Tahun 2007
 - b. MTsS : MTsS Al-Fauzul Kabir Selesai 2010
 - c. SMA : SMA N 1 Pulo Aceh
 - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh,

Khairun Nisa
211323737